



PRESS RELEASE

LABA BANK MEGA NAIK SEBESAR 105 %

Jakarta, 24 Juli 2014. Dalam rangka menyemarakkan bulan suci Ramadhan Tahun 2014 serta untuk lebih menjalin keakraban dengan rekan-rekan media, Bank Mega mengundang wartawan tulis dan foto bidang ekonomi & perbankan di ibukota pada acara berbuka puasa bersama.

Kinerja Bank Mega

“Selama semester pertama tahun 2014 Bank Mega **membukukan laba bersih sebesar Rp 502 miliar, meningkat sebesar Rp 257 miliar atau naik 105%** dibandingkan laba bersih semester pertama tahun 2013”, demikian disampaikan Direktur Utama Bank Mega - Kostaman Thayib.

Kenaikan laba bersih tersebut diperoleh dari kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 100 miliar dan kenaikan pendapatan operasional selain bunga sebesar Rp 157 miliar.

Semester pertama 2014 terjadi peningkatan suku bunga dana pihak ketiga khususnya deposito berjangka sehubungan dengan persaingan pasar dalam memperoleh dana pihak ketiga. Menyikapi kondisi tersebut, strategi Bank Mega adalah menyeimbangkan pertumbuhan dana pihak ketiga dengan pertumbuhan kredit.

Terkait dengan strategi tersebut maka **dana pihak ketiga Bank Mega meningkat sebesar Rp 3,6 triliun atau menjadi Rp. 47,7 triliun** jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2013 yang tercatat sebesar Rp. 44,1 triliun.

Kredit yang diberikan Bank Mega juga mengalami peningkatan sebesar Rp 7,1 triliun sehingga menjadi Rp. 32,6 triliun. Pada periode yang sama tahun lalu kredit yang disalurkan Bank Mega adalah sebesar Rp. 25,5 triliun. Hal ini menyebabkan LDR pada akhir Juni 2014 membaik menjadi 68,2 %, yang sebelumnya pada Juni 2013 LDR Bank Mega adalah 57,5 %. Pertumbuhan kredit Bank Mega diikuti oleh kualitas kredit yang juga semakin membaik, terlihat dari NPL per Juni 2014 tercatat 1,60 % sementara NPL para periode yang sama tahun lalu adalah 2,07 %.

Sekian

Gatot Aris Munandar
Corporate Secretary